

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan lingkungan di permukiman nelayan Bandengan Kabupaten Kendal, terkait dengan kondisi sanitasi yang tidak sesuai untuk kondisi standar layak suatu pemukiman. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui kondisi sanitasi lingkungan, mengetahui bentuk peran serta masyarakat dan modal sosial di permukiman nelayan beserta faktor-faktor penghambat dalam peningkatan kualitas sanitasi lingkungan.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Participatory Rural Appraisal (PRA), dimulai dari assesment terhadap kondisi kualitas sanitasi lingkungan, kemudia perolehan data juga diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para informan, diskusi kelompok (FGD), serta observasi.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sanitasi lingkungan di permukiman nelayan (RW IV) Kelurahan Bandengan dilihat dari pemenuhan terhadap sarana sanitasi dasar tergolong masih buruk. Hal ini dapat terlihat dari : 1). kondisi rumah yang belum termasuk kriteria rumah sehat 2). Keberadaan saluran drainase sekaligus sebagai sarana pembuangan air limbah yang ada belum dimanfaatkan dan berfungsi secara optimal karena penuh sampah dan tertutup tanah atau rumput. 3). Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh masyarakat belum berjalan optimal, karena kebiasaan dalam membuang sampah masih dilakukan di sembarang tempat, di selokan, di pekarangan rumah dan di sungai. Peran masyarakat dalam perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan memang sudah ada, namun peran tersebut sangat minim sekali dan tidak dapat berkembang secara optimal. Hal ini karena pengetahuan masyarakat tentang sanitasi masih minim; adanya sistem nilai / hal yang ditabukan oleh masyarakat tentang jamban dalam rumah, sehingga masyarakat lebih memilih sungai atau laut dalam aktivitas buang hajat dengan alasan kepraktisan; serta masalah kemiskinan.*